

ABSTRAK

Kampanye program Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera dilaksanakan setelah adanya perubahan nomenklatur dalam BKKBN, dimana kampanye program KKBPK ini mengalami beberapa perubahan setelah era reformasi dan otonomi daerah. Fapsedu lahir sebagai bentuk keprihatinan kondisi permasalahan kependudukan khususnya di Yogyakarta. Kepedulian pemuka agama difasilitasi oleh BKKBN perwakilan Yogyakarta dengan membentuk Forum Antar Umat Beragama Peduli Keluarga Sejahtera dan Kependudukan (FAPSEDU). Penelitian ini ingin mengetahui bagaimana manajemen kampanye sosial Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera oleh Fapsedu tahun 2012-2016. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen kampanye sosial Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera pada program KKBPK oleh Fapsedu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dimana peneliti akan menjelaskan dan menarasikan tentang proses manajemen kampanye oleh Fapsedu dengan melakukan wawancara, observasi dan penelusuran dokumen. Fapsedu yang dibentuk oleh BKKBN sebagai “mitra” dalam melakukan kampanye menggunakan bahasa agama, strategi itulah yang digunakan BKKBN dan Fapsedu untuk melakukan pendekatan dalam bahasa agama dalam masyarakat. Kegiatan Fapsedu berifat sukarela dan menggunakan buku, ceramah sebagai bahan kampanye dan KIE kepada masyarakat. Mewujudkan suksesnya suatu program diperlukan proses manajemen kampanye secara sistematis dan menyeluruh, mulai dari proses perencanaan, implementasi dan evaluasi.

Kata Kunci : Manajemen Kampanye, Keluarga Berencana, Keluarga Sejahtera, Fapsedu D.I Yogyakarta, Pemuka Agama

Abstract

The campaign of Family Planning and Family Prosperous Program is implemented after the nomenclature changes in BKKBN, where the KKBPK program campaign has undergone several changes after the reformation era and regional autonomy. *Fapsedu* was born as a form of concern about the condition of population problems especially in Yogyakarta. The religious leaders' concerns were facilitated by the Yogyakarta BKKBN representatives by forming Interfaith Forum of Prosperous Families and Population Care (FAPSEDU). This research wanted to know about the social campaign management of Family Planning and Family Welfare by *Fapsedu* in 2012-2016. The purpose of this research is to know how the management of social campaign of Family Planning and Family Welfare on KKBPK program by *Fapsedu*. This research used qualitative descriptive method where the researcher explained and narrated about campaign management process of *Fapsedu* by conducting interview, observation and document tracking. *Fapsedu* formed by BKKBN as a "partner" in campaign using religious language, the strategy used by BKKBN and *Fapsedu* was approaching the religious language in society. *Fapsedu* activities are voluntary and use books, lectures as campaign materials and KIE to the community. Realizing the success of a program required a process of systematic and comprehensive campaign management, ranging from the process of planning, implementation and evaluation.

Keywords: Campaign Management, Family Planning, Prosperous Family, Fapsedu Yogyakarta, Religion Leaders